

Perancangan Film Pendek Etika Mahasiswa Terhadap Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun

Yoga Prisma Yuda¹, Muh Nur Luthfi Azis²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun

Madiun Indonesia, (0351) 496128

yogaprisma@unipma.ac.id¹, nur.azis@unipma.ac.id²

Abstract

The use of multimedia has been used in various purposes at this time. Began to be used as an entertainment media, advertising, business and also education. The short movie is a part of multimedia. Using a short movie in educational media is very popular today. In making a short movie, it is necessary to design story concepts and techniques. In "Perancangan Film Pendek Etika Mahasiswa Terhadap Dosen Program Studi Teknik Informatika Universtas PGRI Madiun" aims to provide education about student ethics towards lecturers in the Universitas PGRI Madiun campus environment, especially in the Informatics Engineering Study Program.

Keywords: movie, short movie, multimedia

Abstrak

Pemanfaatan multimedia sudah digunakan diberbagai tujuan pada saat ini. Mulai digunakan sebagai media hiburan, iklan, bisnis dan juga pendidikan. Film pendek merupakan salah satu bagian dari multimedia. Menggunakan film pendek dalam media pendidikan sangat popoler saat ini. Dalam pembuatan film pendek diperlukan perancangan konsep cerita dan teknik. Pada "Perancangan Film Pendek Etika Mahasiswa Terhadap Dosen Program Studi Teknik Informatika Universtas PGRI Madiun" bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang etika mahasiswa terhadap dosen di lingkungan kampus Universitas PGRI Madiun khususnya di Program Studi Teknik Informatika.

Kata kunci: Film, Film Pendek, Multimedia

1. PENDAHULUAN

Pendidikan etika kepada mahasiswa terhadap dosen dilingkungan kampus sangat diperlukan belakangan ini. Melihat perilaku mahasiswa dalam kehidupan kampus diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang tata cara berkomunikasi kepada dosen baik dalam bertatap muka maupun dalam menggunakan alat komunikasi (media sosial). Oleh sebab itu penulis merancang sebuah media yang dapat dimanfaatkan dalam rangka menyampaikan pendidikan kepada para mahasiswa. Dalam menyampaikan pendidikan etika kepada mahasiswa terhadap dosen tidak hanya menggunakan proses belajar mengajar secara formal. Media informasi yang banyak digunakan oleh masyarakat indonesia adalah media digital terutama adalah media sosial. Berbagai hal yang dapat disampaikan menggunakan media elektronik tak terkecuali film. Banyak Film

pendek bertemakan pesan sosial yang beredar di media sosial mulai dari Youtube, Instagram, Whatsapp dan lain sebagainya.

Dari banyaknya film pendek yang sudah beredar kita bisa mengambil pelajaran yang dari film tersebut. Dengan memanfaatkan multimedia beserta media sosial kita dapat membuat film pendek untuk kepentingan pendidikan, salah satunya dengan membuat film pendek dengan tujuan edukasi yang nantinya dapat dipublikasikan melalui media digital. Perkembangan multimedia dan banyaknya pengguna media sosial terutama Youtube, tentunya dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, dalam hal ini adalah dengan membuat film pendek. Dengan mengangkat cerita sederhana yang mudah dipahami oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan edukasi kepada seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun khususnya Program Studi Teknik Informatika. Dampak dari pembuatan film pendek ini diharapkan sebagai media yang dapat membantu memberikan pembelajaran etika para mahasiswa terhadap dosen menjadi lebih baik dalam kehidupan kampus Universitas PGRI Madiun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Film

Film merupakan sekumpulan gambar yang bergerak, dengan ataupun tanpa suara, baik yang direkam pada film, video tape, video disc, atau pada media lain yang akan ada dimasa mendatang. Dengan demikian, bahasa film adalah bahasa gambar [1]. Setiap elemen pada gambar yang terekam oleh kamera memiliki sebuah makna dengan mempresentasikan maksud yang ingin dikomunikasikan. Hal lain disebutkan UU Perfilman tahun 2009, film merupakan karya seni budaya yang termasuk pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan ketentuan sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan [2].

2.2 Etika

Dalam aktifitas kita, sering kali kita mendengar istilah “etika”, baik dalam aktifitas kehidupan sehari-hari terutama dalam aktifitas pendidikan. Arti dari “etika” menurut bahasa Yunani adalah “ethos” dalam bentuk tunggal yang mempunyai banyak arti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput, kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (ta etha) artinya adalah: adat kebiasaan. Dan arti terakhir inilah menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah “etika” yang oleh fil suf Yunani besar Aristoteles (384-322 S.M.) sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi, kita bisa mengambil makna bahwa “etika” berarti: ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat ke biasaan [3].

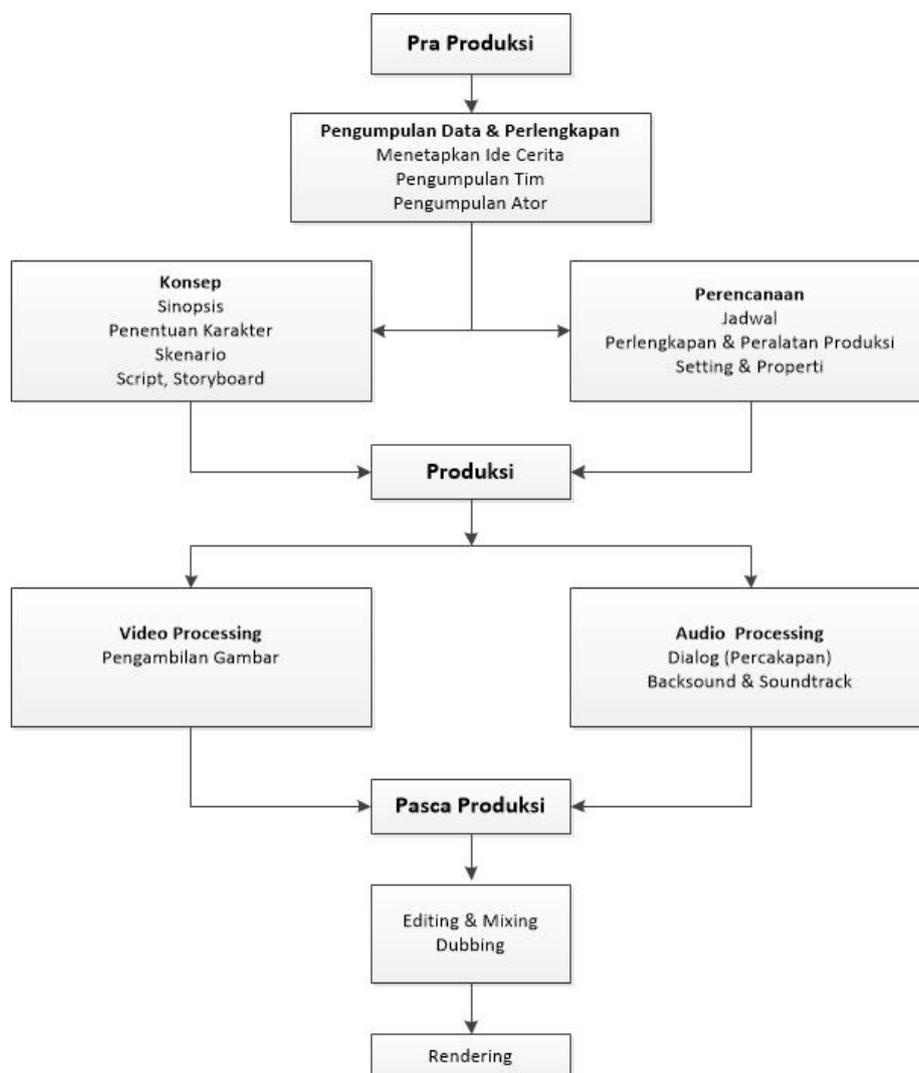
2.3 Kerangka Penelitian

Tujuan utama dari pembuatan film ini adalah sebagai sarana pendidikan. Mengingat berkembangnya teknologi multimedia dan perkembangan media sosial tentunya hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik. Melalui sebuah film diharapkan

dapat memberikan suatu pesan dan informasi positif kepada masyarakat, dapat memberikan suatu contoh yang baik untuk perkembangan akhlak, moral, dan mental bangsa. Karena melalui suatu film setidaknya membawa suatu pengaruh dalam diri manusia, tentang pola pikir serta sifat dan sikap manusia untuk menjalani dalam kehidupan ini, agar lebih dinamis dan agresif guna kemajuan umat manusia [4]. Film bertamakan pendidikan juga pernah dibuat oleh [5] dalam Perancangan Film Pendek "TANYA SAMA DENGAN". Sebuah film fiksi pendek yang menceritakan tentang anak yang butuh pendidikan dan sekolah yang dikemas baik dan memenuhi selera penontonnya. Film ini diharapkan bisa menjadi salah satu alat bantu pendidikan, menjadi inspirasi dan memberikan dampak positif bagi setiap orang yang menontonnya khususnya para orang tua agar sadar untuk menyekolahkan anak mereka dan memiliki pendidikan yang seharusnya didapat dari usia dini.

Dalam proses produksi film membutuhkan peralatan yang baik, efisien serta fleksibel dalam penggunaannya. Untuk itu penulis menggunakan kamera DSLR dalam proses pengambilan gambarnya. Jika film dokumenter yang berdurasi cukup panjang seperti projek film yang dibuat oleh (Hapsari & Urbani, 2014).[6] yang membuat film dokumenter berjudul "Wanita Tangguh" Dengan Kamera DSLR Berbasis Multimedia. Dari beberapa referensi diatas telah mengulas filmbertemakan pendidikan serta menggunakan beberapa peralatan penunjang yang baik. Penulis berupaya membuat film bertemakan pendidikan dengan alur cerita dan kemasan yang berbeda. Yang tentunya dapat menyampaikan pesan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk produksi film pendek. Film yang dibahas dalam penelitian termasuk dalam film pendek sinematik (*cinematic short movie*) yang berdurasi kurang dari 15 menit. Dalam penelitian ini pada proses pembuatan film nantinya akan melibatkan sejumlah mahasiswa teknik informatika yang memiliki minat pada multimedia. Dengan tujuan para mahasiswa dapat mengembangkan potensi sesuai dengan bidang mihatnya pada multimedia. Dalam proses pembuatan film ini dengan menggunakan camera DSLR. Kamera DSLR dipilih karena lebih efisien dan fleksibel dalam proses pengambilan sudut gambar. Mengedepankan sistem multimedia yang lebih kreatif dan inovatif. Serta mengedepankan alur cerita yang sederhana dan original sehingga dalam penyampaian pesan pada film ini nantiya dapat diterima dengan baik oleh audien.



Gambar 1. Diagram Rancangan Alur Kerja

Berikut penjelasan alur kerja:

a) Proses Pra Produksi

Proses pra produksi dalam penelitian ini merupakan langkah awal dalam pembuatan suatu film. Tahap pra produksi merupakan tahap perencanaan yang secara umum adalah tahapan persiapan sebelum masuk pada proses produksi.

b) Pengumpulan Data & Perlengkapan

Dalam proses ini dilakukan pengamatan dari realita yang terjadi dilingkungan sekitar dalam film ini nantinya mengambil setting kehidupan kampus Program Studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Melakukan studi pustaka dari berbagai buku multimedia dan cinematografi. Dalam proses pembuatan film diperlukan sejumlah anggota tim sehingga dilakukan perekrutan tim untuk membantu proses pembuatan film.

c) Konsep

Pada bagian konsep ini diawali dengan menemukan ide cerita kemudian menemukan alur cerita dengan melakukan penelitian. Konteks penelitian yang dilakukan ditujukan pada mahasiswa. Dengan demikian alur cerita harus disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan yang sudah ada. Dari semua gagasan yang sudah ditemukan kemudian diringkas menjadi sinopsis yang menceritakan garis besar cerita dari film ini.

Skenario merupakan langkah selanjutnya. Naskah skenario berfungsi untuk menjelaskan langkah cerita pada film yang akan dibuat. Dari skenario kemudian ditentukan *script* yang membantu dalam perencanaan proses pengambilan video dan alur cerita. Langkah selanjutnya menentukan *Storyboard* yang digunakan untuk menggambar adegan yang akan diambil pada film ini. *Storyboard* menggambarkan rencana adegan yang nantinya digunakan dalam dalam suatu film. Adegan dalam suatu film mengacu pada *Storyboard*.

d) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan menentukan jadwal pelaksanaan, menentukan tugas setiap anggota tim. Selanjutnya dilakukan pendataan dan mempersiapkan peralatan. Pendataan peralatan teknis sangat penting dilakukan untuk mengetahui peralatan apa saja yang harus digunakan. Pembuatan Penelitian tempat atau lokasi shooting diperlukan untuk merencanakan bagaimana situasi dan lokasi yang disesuaikan dengan *storyboard*.

Langkah selanjutnya adalah proses produksi. Proses ini mencakup proses pengambilan gambar, perekaman suara dan editing. Tahap ini adalah tahap utama dalam proses pembuatan film. Dalam penelitian ini belum sampai pada proses produksi. Penelitian ini masih dalam tahap perancangan sehingga proses produksi belum bisa dijelaskan secara detail.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sinopsis

Hasil dari ide cerita dalam proyek film ini ditemukan sinopsis yang menceritakan sekelompok mahasiswa yang menempuh kuliah di Program Studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Mereka adalah sekelompok mahasiswa aktif yang akan melakukan proses ujian kerja praktik. Informasi ujian tersebut sudah diumumkan diberbagai media sampai pada group kelas. Namun mereka tidak mengindahkan informasi tersebut sehingga hampir terlambat melakukan registrasi. Mereka menanyakan kepada dosen dan admin kampus dengan cara komunikasi yang kurang baik. Sehingga mereka mendapat peringatan dan teguran keras dari dosen.

3.2. Script

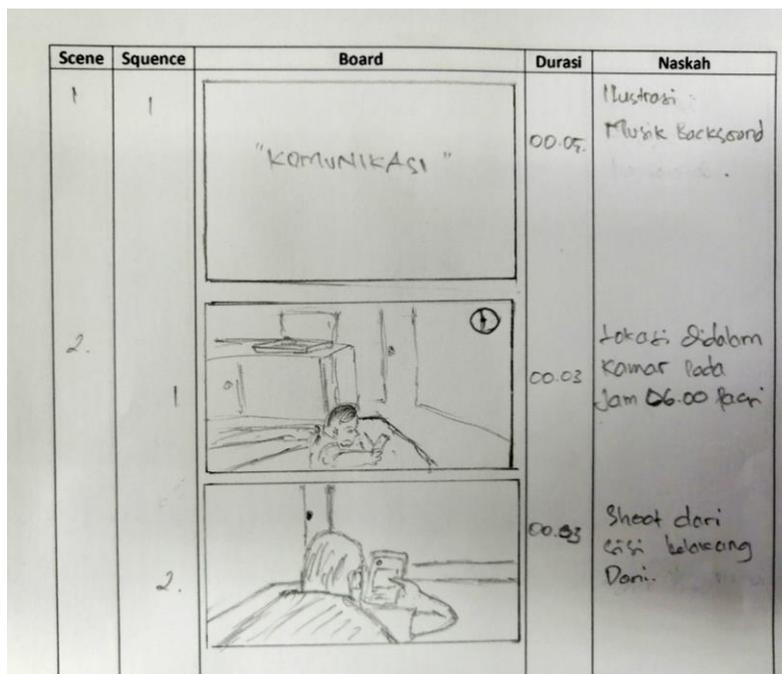
Berikut tabel script seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Script

No	Visual	Audio
1	Opening Transisi Teks "Komunikasi"	Musik <i>backsound</i> Durasi 5 detik
2	Disuatu ruangan terlihat seorang pemuda bernama Doni berbaring ditempat tidur. Tidak lama kemudian terbangun karena suara dering smartphome yang terletak dekat kepalanya. Dia mengambil smartphonenya dan membuka aplikasi sosial media. Dibukanya banyak chat grub tanpa membaca teksnya. Setelah itu dia membuka aplikasi yang lain dengan waktu yang cukup lama setelah itu dia bangun dari tempat tidur.	"dering smartphome" Doni : (Menguap dan menggeliat) Doni : Udah pagi aja. Banyak banget chat di grub. Instasory-ku siapa aja yang liat ya?

3.3 Storyboard

Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan sebagaimana dinyatakan dalam "Pendahuluan" akhirnya dapat diperoleh hasil dalam "Hasil dan Pembahasan", sehingga terdapat kesesuaian. Selain itu dapat juga ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya.



Gambar 2. Storyboard

3.4 Analisis Peralatan Produksi

Berikut analisa peralatan produksi seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Tabel data peralatan

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1	Camera DSLR Canon 700D	3 Unit	Kamera
2	Lighting	4 Unit	
3	Mic	3 Unit	
4	Tripod Camera	3	
5	Tripod Lighting	4	
6	PC (Komputer)	2 Unit	Proses Editing
7	Adobe After Effect		Software Editing
8	Adobe Premier		Software Editing

4. SIMPULAN

Dari proses perancangan dan analisis telah dihasilkan beberapa aspek yang dibutuhkan dalam pembuatan film pendek diantaranya adalah :

- a) Sinopsis, ringkasan cerita yang menceritakan secara garis besar alur cerita dari film ini.
- b) *Script*, yang membantu dalam perencanaan proses pengambilan video dan alur cerita.
- c) *Storyboard*, digunakan untuk menggambar adegan yang akan diambil pada film ini. *Storyboard* menggambarkan rencana adegan yang nantinya digunakan dalam dalam suatu film.
- d) Pada proses selanjutnya sebelum dilakukan proses produksi perlu diperhatikan dalam pembuatan jadwal dan jobdisk untuk setiap anggota tim. Hal ini diperlukan agar proses produksi dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Aspek lain yang harus diperhatikan juga adalah pada bagian *Software*. *Software* yang digunakan dalam proses produksi selain pada bagian editing *video* juga pada editing *audio*. Perlu menggunakan *Software audio* yang dapat menghasilkan suara dengan kualitas baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D.Iskandar, Eddy. "Mengenal Perfilman Nasional". Bandung. Rosda, 1987 pp.53
- [2] Hafidz, Muchammad, Riksa Belasunda, and Teddy Hendiawan. "Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca". *eProceedings of Art & Design* 4.3, 2017, pp.
- [3] Bertens, Kees. "Etika" *K. Bertens*. Vol. 21. Gramedia Pustaka Utama, 1993, pp.3-4.
- [4] Urbani, Yunanto Happi. "Produksi Film Indie Komersial "Aku Cinta Indonesia-Generation" Berbasis Multimedia". *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 3.3 2011,
- [5] Erlyana, Yana, and Michael Bonjoni. "PERANCANGAN FILM PENDEK "TANYA SAMA DENGAN"." *Rupa Rupa*, Volume 3, no. 2 2017, pages 130-138, <https://journal.ubm.ac.id/index.php/rupa-rupa/article/view/161>
- [6] Hapsari, Diana Ayu, and Yunanto Hepi Urbani. "Pembuatan Film Dokumenter "Wanita Tangguh Dengan Kamera Dslr Berbasis Multimedia". *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, Volume 3, no. 1 2014, Pages 21-26, <http://dx.doi.org/10.1123/ijns.v3i1.115>